

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti melakukan penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari suatu barang jasa. Penelitian kualitatif di eksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu (Kormariah, 2014). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada. Biasanya dimanfaatkan untuk wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Ghony & Almanshur, 2012, hal. 27). Dari metode penelitian kualitatif, Peneliti akan meneliti tentang tindakan guru dalam mengatasi atau memperbaiki sikap siswa kelas VI. Ada beberapa tahapan yang akan di lakukan dalam penelitian kualitatif.

3.2 Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Swasta di Lampung. Peneliti mulai dilakukan pada saat peneliti melakukan praktek mengajar di Sekolah Dasar (SD) GA, Tulang Bawang Barat, Lampung. Waktu penelitian dilakukan mulai dari 10 Oktober 2016 sampai 04 November 2016.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru wali kelas VI SD GA di Tulang Bawang Barat, Lampung. Siswa kelas VI berjumlah 18 anak terdiri dari 9 laki-laki dan 9 perempuan. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu guru wali kelas VI SD GA, Tulang Bawang Barat, Lampung.

3.4 Prosedur Penelitian

1. Memilih Topik

Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan persepsi seorang peneliti terhadap adanya masalah karena ia tahu paradigma yang sedang berkembang dan memiliki informasi awal mengenai praktik yang dilakukan di lapangan (Satori & Komariah, 2014, hal. 84). Langkah awal yang dilakukan adalah mengobservasi. Untuk memilih topik penelitian tindakan guru mengatasi perilaku atau sikap siswa, itu akan dilihat dari hasil observasi.

2. Fokus penelitian

Setelah memiliki topik untuk diteliti, peneliti mulai konsentrasi untuk menentukan fokus penelitian (Satori & Komariah, 2014, hal. 86). Peneliti akan menentukan fokus topik untuk diangkat dalam penelitian ini. Subfokus yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana tindakan guru mengatasi sikap siswa.

3. Meminta persetujuan

Pada tahap ini peneliti berkonsultasi dengan guru yang bersangkutan untuk meminta persetujuan dan memastikan peneliti dapat menjalankan topik yang akan diteliti.

4. Menentukan Instrumen

Instrumen penelitian kualitatif “human instrument” atau manusia sebagai informan maupun yang mencari data dan instrumen utama peneliti kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebagai ujung tombak pengumpulan data. Teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, partisipasi, studi dokumen, wawancara (Satori & Komariah, 2014, hal. 90). Dalam mengumpulkan data untuk menunjang keberhasilan penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan yaitu observasi langsung dan tidak langsung, wawancara dan dokumentasi, untuk menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid.

1. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata dan telinga. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori & Komariah, 2014, hal. 105). Mengenai data observasi, Patton (1980: 124) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang di observasi. Susan Stainback (1988) dalam buku metode penelitian kuantitatif,

kualitatif, R & D menyatakan *“In participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities”* Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Dalam melakukan observasi peneliti mengamati setiap tindakan dan perilaku siswa. Peneliti mengamati mulai dari siswa masuk kelas, mengikuti pembelajaran, pada waktu istirahat, dan saat pulang sekolah. Dalam melakukan observasi peneliti melihat respon dari guru terhadap tindakan dan perilaku siswa selama berada di sekolah.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori & Komariah, 2014, hal. 130).

Sebelum peneliti melakukan wawancara dengan narasumber. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk menggali informasi dari narasumber sebanyak-banyaknya. Selain menyiapkan pertanyaan, peneliti juga menyiapkan alat untuk merekam pada saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber. Penggunaan alat untuk merekam wawancara perlu peneliti meminta persetujuan dari narasumber sebelum merekam.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

(Sugiyono, 2013). Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu diolah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori & Komariah, 2014, hal. 149).

Penggunaan dokumentasi berhubungan dengan perilaku siswa ketika dalam belajar dan guru saat mengajar. Dokumentasi yang di kumpulkan oleh peneliti berupa foto dan video.

3.6 Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2014, hal. 146).

Peneliti melakukan observasi secara tidak langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan siswa dan guru. Lembar observasi dilampirkan berisi tentang fakta yang terjadi di lapangan. Dalam lembar observasi berisi pertanyaan pedoman yang digunakan peneliti dalam melakukan observasi. Dalam mengisi lembar observasi peneliti menjawab pertanyaan pedoman yang ada dalam lembar observasi, baik lembar observasi siswa maupun lembar observasi guru.

2. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2014, hal. 140).

a. Wawancara siswa

Berisi mengenai suasana belajar yang membuat siswa nyaman dan aman ketika yang mengajar adalah wali kelas. Pertanyaan yang ditanyakan perasaan siswa, perubahan perilaku dan sikap siswa, dan alasan apa yang membuat siswa tertarik pada guru wali kelas.

b. Wawancara Guru Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Berisi pertanyaan-pertanyaan tentang keunikan guru dalam mengajar di dalam kelas, cara guru menyelesaikan masalah antara siswa, dan bagaimana guru memandang siswa.

c. Wawancara guru Wali kelas VI SD

Menjawab pertanyaan tentang bagaimana guru memandang siswa, bagaimana cara mendidik karakter siswa, apa yang membuat guru terbebani untuk mendidik karakter siswa, dan apa yang membuat siswa nyaman ketika berinteraksi dengan guru wali kelas.

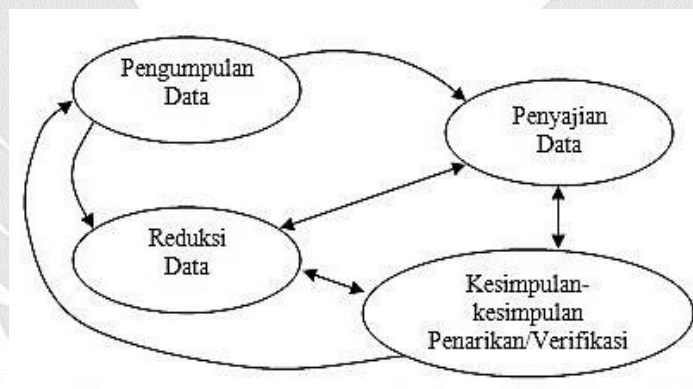
3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumen dari seseorang. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar dan video oleh peneliti hasil peneliti untuk

memperkuat. Dokumentasi yang di kumpulkan berupa video dan foto saat guru mengajar dan dokumentasi peraturan-peraturan kelas.

3.7 Teknik Analisis data

Analisis data model Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dapat tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2013).



Gambar 3. 1
Komponen dalam analisis data (model interaktif Miles dan Huberman)

Sumber: Sugiyono, 2013

1. Reduksi Data

Memilih hal-hal pokok untuk berfokus pada hal-hal yang penting dan mencari pola dari data. Semua data yang sudah ada di kumpulkan menjadi satu, dan menyeleksi data.

2. Penyajian data

Menyajikan data yang sudah di reduksi agar lebih muda untuk dapat mengolahnya.fungsi penyajian data

3. Verifikasi

Langkah ini adalah langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menemukan jawaban dari rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan tidak ditemukan solusi karena penelitian kualitatif masih akan berubah-ubah

3.8 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau perbandingan data (Moleong, 2002, hal. 178-179). Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dilakukan dengan dua tipe yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Berdasarkan definisinya, triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data yang memuat bermacam-macam cara pada sumber yang sama, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dengan satu cara dari bermacam-macam sumber (Sugiyono, 2013, hal. 241-242). Peneliti menggunakan triangulasi data dari sumber kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru wali kelas serta siswa.